

**KONTRIBUSI KOMITMEN GURU DAN SUPERVISI KEPALA  
SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS GURU  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
KECAMATAN TANJUNG RAYA  
KABUPATEN AGAM**

**TESIS**



*oleh*

**RUSYDA  
NIM. 51559**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.**

**Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.**

**KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **ABSTRACT**

RUSYDA. 2012. The contribution of Teacher Commitment and the Principal Supervision toward Teachers' Tasks Implementation at Elementary School Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Based on field observations, it was observed that Teacher Commitment and the Principal Supervision toward Teachers' Tasks Implementation at Elementary School Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam were still not good. Researchers speculate that Teacher Commitment and the Principal Supervision contributed toward Teachers' Tasks Implementation at Elementary School Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, therefore it was necessary to conduct a research to test its truth.

This research was intended to reveal teacher commitment contribution toward Teachers' Tasks Implementation at Elementary School Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, to reveal the Principal Supervision toward Teachers' Tasks Implementation at Elementary School Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, and to reveal Teacher Commitment and the Principal Supervision simultaneously toward Teachers' Tasks Implementation at Elementary School Kecamatan Tanjung Raya. The hypothesis tested in this study are: (1) Teacher Commitment contributed to Teachers' Tasks Implementation, (2) Principal Supervision contributed to Teachers' Tasks Implementation, (3) Teacher Commitment and the Principal Supervision simultaneously toward Teachers' Tasks Implementation.

The research population were all of the teachers of Elementary School di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, with a total sample of 210. Research sample amounted to 73 people were selected using proportional stratified random sampling technique. The research data were collected by questionnaire Likert scale models that have tested the validity and reliability. Data were analyzed with correlation and regression techniques.

The results showed that: (1) Teacher Commitment contributed to Teachers' Tasks Implementation of 25,4 %, (2) Principal Supervision contributed to Teachers' Tasks Implementation of 21,2%, (3) Teacher Commitment and the Principal Supervision simultaneously toward Teachers' Tasks Implementation of 40,3%. Based on the results of descriptive analysis shows that Teacher Commitment was in good category, Principal Supervision was in good category, and Teachers' Tasks Implementation in good category as well.

Teacher Commitment and the Principal Supervision are two important factors that contribute to Teachers' Tasks Implementation in addition to other factors that could not be ignored that also contribute to Teachers' Tasks Implementation at Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam hat had not examined in this study.

## ABSTRAK

RUSYDA, 2012. Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, teramati bahwa Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam masih kurang baik. Peneliti menduga Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya kontribusi Komitmen Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya, besarnya kontribusi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya dan besarnya kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: 1) Komitmen Guru berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru, 2) Supervisi Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru, 3) Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.

Populasi penelitian ini adalah semua guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang jumlah populasi sebanyak 210 orang. Sampel penelitian berjumlah 73 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

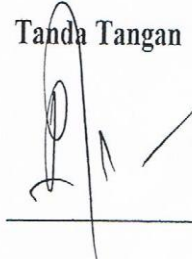

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Komitmen Guru berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru sebesar 25,4%. 2) Supervisi Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru sebesar 21,2%. 3) Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap Pelaksanaan tugas Guru sebesar 40,3%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terlihat bahwa Komitmen Guru berada pada kategori baik, Supervisi Kepala Sekolah berada pada kategori baik dan Pelaksanaan Tugas Guru juga berada pada kategori baik.

Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah adalah dua faktor penting yang berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di samping faktor-faktor lain yang tidak bisa diabaikan yang juga berkontribusi terhadap Pelaksanaan tugas Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang belum dikaji dalam penelitian ini.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Rusyda*  
NIM. : 51559

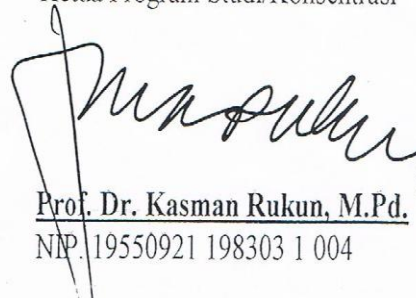
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>15/08/2012</u>
<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>15/08/2012</u>

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005


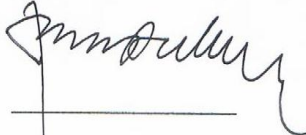
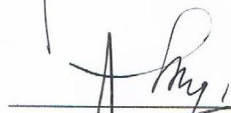


Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.  
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Hj Arni Muhammad</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Rusyda**

NIM. : 51559

Tanggal Ujian : 15 - 8 - 2012

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,    Agustus 2012

Saya yang Menyatakan

**RUSYDA**  
**NIM: 51559**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat manusia di alam semesta ini. Khususnya kepada penulis selaku hamba-Nya, Allah juga memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran serta ketaatan iman dan ilmu pengetahuan sehingga tesis yang berjudul **“Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”** ini dapat diselesaikan.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini merupakan hasil penelitian terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad, Dr. Yahya, M.Pd, Prof. Dr. Gusril, M.Pd, sebagai kontributor yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Asisten I dan II, Para Dosen, Ketua Program Studi Administrasi pendidikan dan Kepala Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri se-Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data demi terlaksananya penelitian ini.

5. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan, khususnya angkatan 2009 yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Suami tercinta Lukman Erjaya dan putra tersayang Ikhwan Esandi Putra, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
7. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan moril maupun materil, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun, dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua. Amin ....

Padang , Agustus 2012  
Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	14
1. Pelaksanaan Tugas Guru .....	14
2. Komitmen Guru .....	30
3. Supervisi Kepala Sekolah .....	38
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	50
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel .....	51

C. Definisi Operasional.....	55
D. Instrumen Penelitian.....	57
E. Pengumpulan Data .....	65
F. Teknik Analisis Data.....	65
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	68
1. Pelaksanaan Tugas Guru .....	68
2. Komitmen Guru .....	70
3. Supervisi Kepala Sekolah .....	73
B. Uji Persyaratan Analisis .....	76
1. Uji Normalitas .....	76
2. Uji Homogenitas .....	77
3. Uji Independensi .....	78
4. Uji Linieritas .....	79
C. Pengujian Hipotesis .....	79
1. Hipotesis I .....	79
2. Hipotesis II.....	82
3. Hipotesis III .....	86
D. Pembahasan .....	89
E. Keterbatasan .....	93
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi .....	96
C. Saran.....	99
DAFTAR RUJUKAN .....	101
LAMPIRAN .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Komitmen Guru Menurut Sahertian .....	35
2. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata.....	53
3. Hasil Perhitungan Sampel .....	54
4. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata .....	55
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	58
6. Instrumen Penelitian Pelaksanaan Tugas Guru Setelah Ujicoba .....	61
7. Instrumen Penelitian Komitmen Guru Setelah Ujicoba.....	63
8. Instrumen Penelitian Supervisi Kepala Sekolah Setelah Ujicoba.....	64
9. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Tugas Guru .....	68
10. Tingkat Capaian Per Indikator Pelaksanaan Tugas Guru .....	70
11. Distribusi Frekuensi Komitmen Guru.....	71
12. Tingkat Capaian Per Indikator Komitmen Guru .....	72
13. Distribusi Frekuensi Supervisi Kepala Sekolah .....	73
14. Tingkat Capaian Per Indikator Supervisi Kepala Sekolah .....	75
15. Hasil Analisis Deskriptif .....	75
16. Rangkuman Analisis Liliefors (n=73) .....	77
17. Hasil Uji Kesamaan Varians .....	77
18. Hasil Uji Independensi .....	78
19. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Komitmen Guru dengan Pelaksanaan Tugas Guru .....	79
20. Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 96,155 + 0,728X_1$ .....	81

Tabel	Halaman
21. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Supervisi Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru .....	83
22. Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 104,866 + 0,702X_2$ .....	84
23. Rangkuman Hasil Analisis Koefisien Korelasi Ganda Variabel Komitmen Guru dan variabel Supervisi Kepala Sekolah dengan variabel Pelaksanaan Tugas Guru .....	86
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda dengan Tiga Variabel Bebas	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Hubungan Variabel Terikat dengan Variabel Bebas .....	50
2. Histogram Pelaksanaan Tugas Guru .....	69
3. Histogram Komitmen Guru.....	72
4. Histogram Supervisi Kepala Sekolah .....	74
5. Garis Persamaan Regresi $\hat{Y} = 96,155 + 0,728X_1$ .....	82
6. Garis persamaan regresi $\hat{Y} = 104,866 + 0,702X_2$ .....	85
7. Garis persamaan regresi $\hat{Y} = 6,062 + 0,638X_1 + 0,595X_2$ .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	105
2. Pengujian Validitas Instrumen.....	129
3. Perhitungan Realiabilittas Instrumen Penelitian.....	139
4. Rekapitulasi Data Penelitian .....	151
5. Deskripsi Data Penelitian.....	165
6. Persyaratan Analisis .....	168
7. Pengujian Hipotesis 1 .....	182
8. Pengujian Hipotesis 2 .....	189
9. Pengujian Hipotesis 3 .....	196
10. Dokumentasi Penelitian .....	203

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya yang sangat penting dalam percepatan proses pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan sebagai salah satu upaya mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan itu didukung oleh peran serta berbagai unsur. Salah satu unsur yang sangat penting adalah guru.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi menyandang persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.

Kompetensi profesional, merupakan kemampuan guru dalam menguasai ilmu pengetahuan yang diampunya, mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik, mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, memahami kesulitan-kesulitan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran dan menyediakan waktu untuk membantu siswa yang menemui kesulitan. Maka dari itu keprofesionalan guru akan mencerminkan kepada proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

Kemampuan guru dalam melaksanakan tugas erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai, dan diakui keprofesionalannya. Untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, pengembangan kreativitas,



pemberian insentif, gaji yang layak dengan keprofesionalnya sehingga memungkinkan guru dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik.

Kemampuan guru dapat dilihat dari proses dan hasil belajar yang dicapai siswa, karena gurulah yang merancang pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran kepada siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Bila pelaksanaan pembelajaran guru baik, akan menghasilkan nilai siswa baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu pelaksanaan tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran perlu ditingkatkan terus menerus agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen secara tegas menyatakan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyebutkan bahwa guru memiliki beban kerja paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 (empat puluh) jam tatap muka per minggu.

Hingga saat ini, belum semua guru dapat melaksanakan tugas ideal sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan beban mengajar paling sedikit 24 jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

Menurut Piet A. Sahertian (1994: 1) “ Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen

sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus”. Potensi sumber daya guru itu perlu terus-menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Kepentingannya tidak hanya melihat bahwa pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi semata tetapi juga dilihat sebagai proses pengembangan potensi manusia.” Tugas ini tidak akan dapat dilaksanakan tanpa diperankan oleh guru yang bermutu, yang dapat dilihat dari keprofesionalan guru itu sendiri. Guru harus mampu melaksanakan peranannya secara profesional dalam menjawab tantangan masalah yang dihadapi dalam tugasnya.

Namun demikian pelaksanaan tugas guru di sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan, ini menjadi indikasi rendahnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dari hasil pengamatan awal (*pra-survey*) di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya pada tanggal 26 Juli 2010, dari 52 orang guru terdapat :

1. Keberagaman kondisi guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut: (a) 21,15% guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap, (b) 55,77% guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran belum lengkap yang perlu untuk direvisi, (c) 23,08% guru belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sama sekali.
2. Sebagian guru belum mampu untuk melaksanakan pembelajaran secara sistematis karena belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang matang.

3. Sebagian guru belum melaksanakan penilaian hasil belajar siswa terbukti guru belum melakukan analisis terhadap hasil belajar peserta didiknya dan kurang terlaksananya program remedial dan pengayaan.
4. Sebagian guru belum memberikan bimbingan dan melatih peserta didik yang lambat belajar secara maksimal. Guru masih memperlakukan sama kepada peserta didik dalam hal pemberian bimbingan dalam belajar.
5. Masih banyak guru yang belum melaksanakan tugas tambahan yang diberikan Kepala Sekolah dalam hal membimbing ekstrakurikuler terbukti belum adanya program bimbingan ekstrakurikuler.

Penulis menduga pelaksanaan tugas guru belum berjalan sebagaimana mestinya. Menurut penulis guru harus memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik. Dengan komitmen yang tinggi guru peduli terhadap tugas yang diberikan dan melaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Di samping itu perlu supervisi kepala sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan adanya fenomena pelaksanaan tugas guru belum berjalan sebagaimana mestinya. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah sangat membantu guru-guru dalam pelaksanaan tugasnya. Jadi komitmen guru dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah diduga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru.

Dari fenomena di atas, terindikasi adanya masalah dalam pelaksanaan tugas guru yang belum sempurna sesuai dengan yang diamanatkan dalam standar nasional pendidikan, dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007. Keadaan ini

membuat peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Raya. Bila fenomena di atas dibiarkan akan membawa dampak yang tidak baik bagi keberhasilan pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Guru sebagai pelaksana pendidikan memberikan pengaruh terhadap hasil pendidikan. Oleh sebab itu perlunya suatu upaya untuk meningkatkan keprofesionalan guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal. Selanjutnya Nanang dalam Firdaus (2009:9) menyatakan bahwa “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru adalah: insentif yang diterima, iklim sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan sarana prasarana yang ada”. Menurut Wibowo (2009:125) ”Bawahan akan meningkat kinerjanya apabila mempunyai komitmen terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas guru yaitu: 1) komitmen guru, 2) motivasi kerja, 3) disiplin kerja, 4) insentif, 5) iklim sekolah, 6) sarana dan prasarana, 7) supervisi kepala sekolah.

Menurut Glickman dalam Piet A. Sahertian (1994:44) menyatakan komitmen adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab. Komitmen lebih luas dari kepedulian, sebab dalam pengertian komitmen tercakup arti usaha dan dorongan serta waktu yang cukup banyak. Dalam organisasi sekolah guru merupakan tenaga profesional yang

berhadapan langsung dengan siswa, maka guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik mampu menjalankan kebijakan-kebijakan dengan tujuan-tujuan tertentu dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap sekolah tempat dia bekerja. Guru yang mempunyai komitmen tinggi terhadap tugas akan melakukan sesuatu dengan baik dan penuh keikhlasan. Seorang guru yang punya komitmen tinggi akan memiliki kepedulian terhadap tugas, kebutuhan siswa, teman sejawat atau atasan langsung.

Menurut Francis Fuller dalam Piet A. Sahertian (1994:45) guru harus meningkatkan komitmen dan kepedulian terhadap setiap perubahan tugas profesinya. Guru yang punya komitmen terhadap tugas akan menyediakan waktu dan tenaga untuk membaca buku-buku baru atau mengembangkan penelitian yang sederhana baik di kelas pada waktu mengajar, maupun dalam tugas lainnya. Dari uraian di atas bahwa guru yang mempunyai komitmen yang tinggi dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Menurut Sondang (2004:142) Motivasi kerja adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak-tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan. Bila seorang guru melaksanakan tugasnya dengan motivasi kerja yang tinggi, maka hasil kerja yang diperoleh biasanya akan lebih baik, begitu juga sebaliknya.

Menurut Soegeng dalam Tulus (2004:31) "Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai

tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman.” Guru yang memiliki disiplin tinggi akan melaksanakan tugasnya dengan penuh ketaatan, kepatuhan, kesadaran, dan berusaha bekerja dengan tepat waktu. Disiplin kerja akan mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum mentaati disiplin kerja seperti datang terlambat dan belum membuat perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Wibowo (2009:165) ”Insentif menghubungkan penghargaan dan kinerja dengan memberikan imbalan kinerja tidak berdasarkan senioritas atau jam bekerja. Meskipun insentif diberikan kepada kelompok, mereka sering menghargai perilaku individu. Program insentif dirancang untuk meningkatkan motivasi kerja pekerja.” Insentif yang diterima guru akan mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang berprestasi serta bekerja melebihi jam kerja, namun jarang menerima suatu imbalan di luar gaji pokok atau insentif.

Litwin dan Stringer (dalam Gunbayi, 2007:1) menjelaskan iklim sekolah didefinisikan secara bervariasi oleh para ahli sebagai hasil dari persepsi subjektif terhadap sistem formal, gaya informal kepala sekolah, dan faktor lingkungan penting lainnya yang mempengaruhi sikap, kepercayaan, nilai dan motivasi individu yang berada pada sekolah tersebut. Namun demikian variasi definisi iklim sekolah apabila ditelaah lebih dalam, mengerucut kepada tiga pengertian.

**Pertama** iklim sekolah didefinisikan sebagai kepribadian suatu sekolah yang membedakan dengan sekolah lainnya. **Kedua** iklim sekolah didefinisikan sebagai suasana di tempat kerja, mencakup berbagai norma yang kompleks, nilai, harapan, kebijakan, dan prosedur yang mempengaruhi pola perilaku individu dan kelompok. **Ketiga** iklim sekolah didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap kegiatan, praktik, dan prosedur serta persepsi tentang perilaku yang dihargai, didukung dan diharapkan dalam suatu organisasi. Guru yang memiliki hubungan yang harmonis dengan personil sekolah diduga akan termotivasi dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugasnya dapat terlaksana dengan baik. Kenyataan di lapangan adanya persaingan tidak sehat antar guru memperebutkan beban mengajar 24 jam tatap muka, untuk memenuhi tuntutan konstitusi agar guru mendapatkan tunjangan profesi. Hal ini menyebabkan iklim sekolah menjadi tidak kondusif, sehingga pelaksanaan tugas guru tidak berjalan dengan baik.

Lebih lanjut Soetjipto dan Rafli Kosasi (1999:67) menyatakan sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pekerjaan mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Menurut Suryosubroto (2004:115) manajemen sarana dan prasarana meliputi 5 hal, yaitu : ”penentuan kebutuhan, proses pengadaan, pemakaian, pengurusan dan pencatatan, dan pertanggung jawaban”. Selain itu juga diperlukan manajemen perpustakaan yang baik karena perpustakaan merupakan sarana yang terpenting bagi peserta

didik agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Namun di sekolah-sekolah terlihat kenyataan sarana dan prasarana yang digunakan guru untuk melaksanakan tugas belum cukup dan belum memadai, sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru.

Menurut Qomari dan Syaiful (2004:115) “supervisi pendidikan adalah upaya bantuan yang diberikan kepada guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, agar guru mampu membantu para siswa dalam belajar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya”. Artinya dengan adanya supervisi pembelajaran, guru akan dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik. Namun di lapangan menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas sekolah belum terlaksana secara optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan fenomena yang terjadi di lapangan peneliti hanya membatasi pada dua faktor yang diduga lebih dominan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru yaitu faktor komitmen guru dan supervisi kepala sekolah. Komitmen guru merupakan kecenderungan dalam diri seseorang dalam melaksanakan tugas, sedangkan supervisi kepala sekolah upaya pembinaan terhadap guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tugas guru. Kalau kedua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka diduga guru akan berhasil dalam melaksanakan tugasnya.



Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan sejauh mana kontribusi komitmen guru dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah komitmen guru berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam?
2. Apakah supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam?
3. Apakah komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya :

1. Kontribusi komitmen guru terhadap pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.
2. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

3. Kontribusi komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini, juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli.

### **2. Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

#### **a. Guru**

Memberikan dorongan pada guru khususnya guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam untuk meningkatkan pelaksanaan tugasnya.

#### **b. Kepala Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk melaksanakan supervisi kepala sekolah dalam upaya peningkatan pelaksanaan tugas guru melalui pembinaan, pengembangan kemampuan dan bimbingan terhadap guru secara berkala dan teratur.

c. Pengawas Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pengawas, agar dapat memonitor program kerja kepala sekolah dalam rangka melaksanakan supervisi akademik dan ikut melaksanakan bersama kepala sekolah.

d. Dinas Pendidikan Kabupaten Agam

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil langkah kebijakan untuk pengembangan kemampuan kepala sekolah dan tenaga guru ke depan .

e. Peneliti

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya komitmen guru dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru. Temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Komitmen Guru berkontribusi sangat signifikan terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam sebesar 25,4%. Ini berarti apabila semakin tinggi Komitmen Guru maka akan semakin baik pula Pelaksanaan Tugas Guru, begitu sebaliknya. Hal ini mengisyaratkan bahwa komitmen guru merupakan faktor penting dalam peningkatan pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.
2. Supervisi Kepala Sekolah berkontribusi sangat signifikan terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam sebesar 21,2%. Ini berarti apabila semakin baik Supervisi Kepala Sekolah maka akan semakin baik pula Pelaksanaan Tugas Guru, begitu sebaliknya. Hal ini menunjukkan faktor supervisi kepala sekolah penting dan perlu dilakukan secara kontinu guna peningkatan pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.
3. Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi sangat signifikan terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Sekolah

Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam sebesar 40,3%. Ini berarti apabila semakin tinggi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah secara bersama-sama maka akan semakin tinggi dan meningkat pula Pelaksanaan Tugas Guru. Hal ini memperlihatkan bahwa melalui peningkatan komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara sinergis dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Dari temuan tersebut dapat dimaknai bahwa Pelaksanaan Tugas Guru dapat ditingkatkan dengan meningkatkan Supervisi Kepala Sekolah dan Komitmen Guru.

## **B. Implikasi**

1. Upaya meningkatkan Pelaksanaan Tugas Guru melalui peningkatan Komitmen Guru

Guru merupakan profesi yang selalu dituntut untuk mengedepankan keprofesionalannya dalam melaksanakan tugas di sekolah. Dalam pelaksanaan tugasnya seorang guru sangat perlu memiliki komitmen guru, tanpa ada komitmen yang tinggi dalam melaksanakan suatu pekerjaan, apalagi pekerjaan itu pekerjaan profesional maka boleh dikatakan pekerjaan itu belum tuntas.

Kesediaan menerima komitmen datang dari dalam diri seseorang. Kemudian sifat ini dipengaruhi oleh keadaan lingkungan di sekitarnya. Seringkali orang yang mempunyai komitmen yang tinggi tidak menunjukkan kepada orang lain secara terbuka. Sedangkan guru yang kurang memiliki komitmen biasanya bekerja semata-mata memandang dirinya sendiri, kurang

berusaha mengembangkan diri, hanya melakukan pekerjaan yang menjadi kewajibannya sendiri, dan ia tidak berusaha meningkatkan hasil usahanya.

Oleh karena itu perlu sekali peningkatan komitmen guru agar peningkatan pelaksanaan tugas guru menjadi lebih baik lagi terutama pada komitmen guru dalam melaksanakan tugas tambahan dan membimbing serta melatih peserta didik. Upaya peningkatan komitmen guru ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti; kegiatan yang bertujuan meningkat kepedulian terhadap tugas, rasa tanggung jawab, semangat dalam mengembangkan diri, dan loyal terhadap tugas berupa kegiatan pelatihan-pelatihan, seminar dan melalui kegiatan forum KKG sehingga pelaksanaan tugas guru di sekolah.

## 2. Upaya peningkatan Pelaksanaan Tugas Guru melalui Supervisi Kepala Sekolah

Guru dan kepala sekolah sangat berperan penting dalam memajukan pendidikan di sekolah. Guru adalah tenaga kependidikan yang melaksanakan proses pembelajaran secara profesional, dapat dikatakan bahwa jabatan seorang guru merupakan suatu profesi artinya suatu pekerjaan dan jabatan yang menuntut keahlian, keterampilan, kemampuan dan tanggung jawab. Tugas guru sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru sehingga pelaksanaan tugas guru menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru terutama pada membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan sehingga perlu

diadakan pembinaan dan pelatihan secara terus menerus, dan menjadikan guru sebagai tenaga yang sangat diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya, agar dapat menjadi profesional tidak semata-mata untuk meningkatkan kompetensinya. Hal ini dapat dilakukan melalui penataran dan pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar menambah pendidikan ke yang lebih tinggi, namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan pengalaman kerja, peningkatan disiplin kerja, pemberian motivasi, peningkatan komitmen guru, peningkatan lingkungan kerja, pemberian motivasi melalui supervisi, dengan adanya hal seperti diatas dapat memungkinkan guru menjadi puas sebagai abdi Negara.

Kualitas pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas seorang guru. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat perlu diadakan supervisi oleh kepala sekolah. Dimana kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor melakukan kerjasama dengan orang-orang, baik staf akademik, fungsional maupun tenaga administratif untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan pembelajaran di sekolah sesuai dengan tuntutan guru dan berperan aktif dalam memberi bantuan, arahan bimbingan dan dorongan kepada guru dan masyarakat sekolah sehingga pelaksanaan tugas guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan komitmennya agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik, terutama dalam hal menyediakan waktu khususnya menggunakan waktu luang untuk melakukan penelitian sederhana tentang kemajuan pembelajaran dan bila berhalangan mengajar, maka hari jam mengajar tersebut diganti dengan hari lain. Untuk itu perlu ditingkatkan komitmen guru agar lebih baik melalui kegiatan pelatihan dan seminar ilmiah baik tingkat daerah maupun nasional.
2. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam diharapkan menjalankan supervisi kepala sekolah sesuai dengan program yang telah ditetapkan agar dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru, pada indikator memberikan bantuan khususnya dalam menolong guru dalam pembuatan RPP dan pembuatan kisi-kisi soal. Untuk itu perlu menyediakan waktu dalam membantu dan menolong guru dalam membuat RPP dan Kisi-kisi soal berupa pembinaan secara berkelanjutan.
3. Pengawas sekolah dalam pelaksanaan supervisi diharapkan dapat menjalin komunikasi yang harmonis dengan guru-guru sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Dinas Pendidikan melalui UPT Pendidikan di kecamatan diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik untuk menumbuhkembangkan komitmen guru dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah secara berkelanjutan agar



pelaksanaan tugas guru berjalan dengan baik melalui pemberian pelatihan dan pengembangan kemampuan kepala sekolah dan tenaga guru ke depan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji berbagai variabel lain yang diduga ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Dengan demikian diperoleh gambaran yang menyeluruh dan lengkap mengenai kontribusi berbagai faktor terhadap pelaksanaan tugas guru.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Irianto. 2009. *Statistik : Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Agustiar Syah Nur. 2010. *Supervisi Pendidikan (Makalah)*. UNP.
- Ali Imron. 1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka.
- Cochran, William G.1991.*Teknik Penarikan Sampel*.Edisi Ketiga.  
(Penterjemah: Rudiansyah).Jakarta:Universitas Indonesia Press.
- Daniel Goleman. 1999. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*.  
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dede Rosyada. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset.
- E.Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Elda. 2004. *Pengaruh Komitmen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengajar Di SMP Negeri Kota Painan*. Tesis tidak diterbitkan. Padang. UNP
- Emi Zuarti. 2006. *Kontribusi Supervisi Dan Motivasi Kerja Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam*. Tesis tidak diterbitkan. Padang.UNP.
- Elmi. 2009. *Kontribusi Komitmen Guru Dan Pembinaan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam*. Tesis tidak diterbitkan. Padang.UNP.
- Firdaus. 2009. *Kontribusi Motivasi Kerja Dan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman*. Tesis tidak diterbitkan. Padang : UNP
- Hamzah B.Uno. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*.Jakarta:PT. Bina Aksara.